

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Posisi : Triwulan II 2019

A. PERHITUNGAN NSFR

ASF (Available Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Triwulan I 2019					Triwulan II 2019				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	11.184.535	-	-	2.088.978	13.273.513	11.322.193	-	-	2.042.802	13.364.995
2	Modal sesuai POJK KPM	11.184.535	-	-	2.088.978	13.273.513	11.322.193	-	-	2.042.802	13.364.995
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	8.968.999	37.311.711	1.285.696	28.656	43.510.990	9.233.305	37.578.420	1.016.504	38.858	43.768.424
5	Simpanan dan pendanaan stabil	8.968.999	4.271.297	211.067	9.095	12.787.890	9.233.305	4.288.111	161.770	4.927	13.003.953
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	-	33.040.414	1.074.628	19.562	30.723.100	-	33.290.309	854.734	33.931	30.764.471
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3.153.199	15.797.486	798.999	2.734.051	11.164.064	3.018.341	15.098.782	501.981	2.739.566	10.595.721
8	Simpanan operasional	3.104.108	-	-	-	1.552.054	2.934.898	-	-	-	1.467.449
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	49.091	15.797.486	798.999	2.734.051	9.612.010	83.443	15.098.782	501.981	2.739.566	9.128.272
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	129.901	-	-	-	-	82.328	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	129.901	-	-	-	-	82.328	-	-	-	-
14	Total ASF					67.948.567					67.729.140

RSF (Required Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF		Triwulan I 2019					Triwulan II 2019				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	1.285.426	-	-	642.713	-	1.652.097	-	-	826.049
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	36.187.488	23.090.064	7.853.639	35.965.404	-	43.216.721	15.478.669	8.571.310	35.768.897
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	40.070	37	145.478	151.507	-	826	140.556	132.381	202.782
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	36.147.322	23.067.610	6.911.896	35.126.935	-	43.215.732	15.315.919	7.622.193	34.861.717
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	7	131	15.854	13.545	-	3	141	15.307	13.082
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	89	286	5.604	3.830	-	160	54	5.033	3.378
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	22.000	774.807	669.586	-	-	22.000	796.396	687.937
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	5.532.400	328.528	1.954.341	7.815.270	-	5.645.482	4.164	1.940.942	7.590.588
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	5.532.400	328.528	1.954.341	7.815.270	-	5.645.482	4.164	1.940.942	7.590.588
32	Rekening Administratif	-	1.404.542	668.472	64.513	106.876	-	2.105.401	1.122.265	189.438	170.855
33	Total RSF	-	-	-	-	44.530.263	-	-	-	-	44.356.389
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	152,59%	-	-	-	-	152,69%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan II 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,10% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar 152,59% menjadi 152,69%. Nilai rasio tersebut masih diatas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank

Nilai NSFR Bank per Triwulan II 2019 berasal dari perbandingan komponen *Available Stable Funding* (ASF) dengan *Required Stable Funding* (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami penurunan sebesar 0,32% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar Rp. 67,95 triliun menjadi Rp. 67,73 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
 - i. Modal yang mengalami kenaikan sebesar 0,69% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar Rp. 13,27 triliun menjadi sebesar Rp. 13,36 triliun (19,73% dari total ASF).
 - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang mengalami kenaikan sebesar 0,59% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar 43,51 triliun menjadi sebesar Rp. 43,77 triliun (64,62% dari total ASF).
 - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengalami penurunan sebesar 5,09% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar 11,16 triliun menjadi sebesar sebesar Rp. 10,60 triliun (15,64% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu

(Deposito) yaitu dengan simpanan stabil yang mengalami kenaikan sebesar 1,69% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar Rp. 12,79 triliun menjadi Rp. 13,00 triliun dan simpanan kurang stabil yang mengalami kenaikan sebesar 0,13% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar 30,72 triliun menjadi sebesar Rp. 30,76 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami penurunan sebesar 0,39% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar Rp. 44,53 triliun menjadi sebesar Rp. 44,36 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF mengalami penurunan sebesar 0,54% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar Rp. 44,42 triliun menjadi sebesar Rp. 44,19 triliun (99,61% dari total RSF) yang terdiri dari :

- i. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 28,53% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar Rp. 642,71 miliar menjadi sebesar Rp. 826,05 miliar (1,87% dari total Aset pada Neraca).
- ii. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami penurunan sebesar 0,55% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar Rp. 35,97 triliun menjadi sebesar Rp. 35,77 triliun (80,95% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
 - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 33,84% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar Rp. 151,51 miliar menjadi sebesar Rp. 202,78 miliar (0,57% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik mengalami kenaikan sebesar 1,32% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar Rp. 33,24 triliun menjadi

- sebesar Rp. 33,68 triliun (94,16% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- c. Tagihan (termasuk pinjaman dan SBI) kepada Bank Indonesia mengalami penurunan sebesar 37,38% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar Rp. 1,89 triliun menjadi sebesar Rp. 1,18 triliun (3,30% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - d. Kredit beragun rumah tinggal mengalami penurunan sebesar 5,26% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar Rp. 17,38 miliar menjadi sebesar Rp. 16,46 miliar (0,05% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - e. Surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar dan saham yang diperdagangkan di bursa dengan syarat tertentu mengalami kenaikan sebesar 2,74% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar Rp. 669,59 miliar menjadi sebesar Rp. 687,94 miliar (1,92% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- iii. Aset lainnya mengalami penurunan sebesar 2,87% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar Rp. 7,82 triliun menjadi sebesar Rp. 7,59 triliun (17,18% yang terdiri dari total Aset pada Neraca) :
- a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (*Non Performing Loan*) mengalami penurunan sebesar 3,80% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar Rp. 3,29 triliun menjadi sebesar Rp. 3,17 triliun (41,74% dari total Aset lainnya).
 - b. Aset Tetap mengalami penurunan sebesar 0,72% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar Rp. 1,92 triliun menjadi sebesar Rp. 1,91 triliun (25,16% dari total Aset lainnya).
 - c. Faktor Pengurang Modal mengalami penurunan sebesar 3,30% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar Rp. 2,60 triliun menjadi sebesar Rp. 2,51 triliun (33,11% dari total Aset lainnya).

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan II 2019 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) atau dapat dibatalkan dengan syarat (*conditionally revocable*) mengalami kenaikan sebesar 59,86% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar Rp. 106,88 miliar menjadi sebesar Rp. 170,86

miliar (0,39% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99,61% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar yang mengalami penurunan sebesar 0,55% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2019) sebesar Rp. 35,97 triliun menjadi sebesar Rp. 35,77 triliun atau 80,95% dari total Aset pada Neraca.

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.